

ABSTRAK

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah sebuah kondisi medis umum yang mengakibatkan angka morbiditas dan mortalitas yang signifikan. Bakteri yang sering ditemukan dalam kultur urine pada penderita Infeksi saluran kemih diantaranya adalah bakteri *Enterococcus faecalis*. Penggunaan antibiotik yang tepat akan mampu mempercepat pertumbuhan bakteri, sehingga meminimalkan terjadinya komplikasi pada penderita infeksi saluran kencing. Antibiotik yang digunakan untuk bakteri *Enterococcus faecalis* diantaranya adalah antibiotik golongan *Ampicillin*.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode eksperimental dengan Isolat bakteri Enterococcus faecalis diperoleh dari kultur urine penderita ISK . yang berisi sediaan bakteri. Hasil penelitian yaitu berdasarkan uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk dan uji korelasi dengan uji Wilcoxon . Diketahui nilai Sig 0.000 ($p < 0.05$) Berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas Shapiro wilk dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal, hasil ini berdasarkan kriteria interpretasi hasil dari test uji normalitas Shapiro wilk dimana jika nilai Sig $p > 0.05$ maka data terdistribusi secara normal, jika nilai Sig $p < 0.05$ data tidak terdistribusi secara normal. Uji hipotesis untuk penelitian ini adalah menggunakan uji statistik non parametrik karena data yang di tersebut tidak terdistribusi normal, uji hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji Wilcoxon.

Pada uji korelasi didapatkan hasil uji data diperoleh nilai Sig (2- tailed) bernilai 0.119 ($p > 0.05$) karena nilai p lebih dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ampicillin dan Amoxcillinn tidak efektif untuk menurunkan jumlah bakteri *Enterococcus faecalis*. Hasil diperoleh nilai Sig (2-tailed) 0.639 dimana nilai $p > 0.05$, karena nilai p lebih dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan Konsentrasi Ampicillin dan Amoxicillin tidak efektif untuk menurunkan jumlah bakteri *Enterococcus faecalis*.

Kata kunci : Infeksi Saluran kencing , *Enterococcus Faaecalis* , Ampicillin dan Amoxicillin.

ABSTRACT

Urinary tract infection (UTI) is a common medical condition that results in significant morbidity and mortality. Bacteria that are often found in urine culture in patients with urinary tract infections include the bacteria *Enterococcus faecalis*. The use of appropriate antibiotics will be able to accelerate the growth of bacteria, thereby minimizing the occurrence of complications in people with urinary tract infections. Antibiotics used for *Enterococcus faecalis* include the Ampicillin class of antibiotics

This type of research is quantitative using experimental methods with the isolate of *Enterococcus faecalis* bacteria obtained from urine culture of UTI sufferers. The results were based on the normality test with the Shapiro-Wilk test and the correlation test with the Wilcoxon test. It is known that the Sig value is 0.000 ($p < 0.05$). Based on the decision making of the Shapiro Wilk normality test it can be concluded that the data is not normally distributed, this result is based on the criteria for interpretation of the results of the Shapiro Wilk normality test where if the Sig value is $p > 0.05$ then the data is normally distributed, if the value of Sig $p < 0.05$, the data are not normally distributed. Hypothesis testing for this study is to use non-parametric statistical tests because the data is not normally distributed, the hypothesis test used for this research is the Wilcoxon test.

In the correlation test, the results of the data test showed that the Sig (2-tailed) value was 0.119 ($p > 0.05$) because the p value was more than 0.05, the null hypothesis (H_0) was accepted and the alternative hypothesis (H_a) was rejected. So it can be concluded that Ampicillin and Amoxicillin are not effective in reducing the number of *Enterococcus faecalis* bacteria. The results obtained by the value of Sig (2-tailed) 0.639 where the p value > 0.05 , because the p value is more than 0.05, the null hypothesis (H_0) is accepted and the alternative hypothesis (H_a) is rejected. So it can be concluded that the concentration of Ampicillin and Amoxicillin is not effective in reducing the number of *Enterococcus faecalis* bacteria.

Keywords: *Urinary Tract Infection, Enterococcus Faaecalis, Ampicillin and Amoxicillin.*